

Media Audio Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen: Studi Tentang Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi

Meifa Kindangen¹, Jeane Marie Tulung¹, Berdinata Massang^{2*}

¹Pendidikan Agama Krsiten, Institut Agama Kristen Negeri Manado, Minahasa, Indonesia

²Manajemen Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Manado, Minahasa, Indonesia

*Corresponding Author: berdinatamassang@iakn-manado.ac.id.

Abstract

This research was motivated by the low learning motivation of students in PAK learning during the pandemic. Efforts are being made to increase students' learning motivation by using audio-visual media in online learning, to assist educators in implementing PAK learning in schools during the Covid-19 pandemic or outbreak. This research is a comparative quantitative research with the method of pre-experiment one group pre-test-posttest. The number of samples used in this study were 52 students of class X SMA Negeri 4 Manado in the 2020/2021 Academic Year who were taken randomly. The data collection technique was using a pre-test and post-test questionnaire instrument via google form. The data analysis technique used One Sample Kolmogorov Smirnov for prerequisite testing and Paired t-test for hypothesis testing. The results showed that the post-test results were higher than the pre-test results. Based on the influence of the use of audio-visual learning media on students' learning motivation in online PAK learning in class X SMA Negeri 4 Manado.

Keywords: audio visual media; motivation to learn; Christian education

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK selama masa pandemi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran daring, untuk membantu pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran PAK di sekolah selama masa pandemi atau wabah Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif dengan metode *pre-eksperiment one group pre-test-posttest*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 siswa kelas X SMA Negeri 4 Manado pada Tahun Ajaran 2020/2021 yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen angket yang dibagikan melalui google form. Teknik analisis data dengan menggunakan *perbandingan rata-rata* pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan hasil *post-test* motivasi belajar siswa lebih tinggi dibanding hasil *pre-test*. Dari hasil tersebut maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK secara daring di kelas X SMA Negeri 4 Manado.

Kata Kunci: media audio visual; motivasi belajar; Pendidikan Agama Kristen

Article History:

Received 2022-02-01

Revised 2022-03-18

Accepted 2022-03-27

DOI:

10.31949/educatio.v8i1.2050

PENDAHULUAN

Proses pendidikan saat ini berbeda dengan sebelumnya. Adanya pandemi *Covid-19* ini proses pendidikan diharuskan baik sebagai tenaga pendidik maupun peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan keadaan selama Pandemi. Karena adanya pandemi *Covid-19* ini maka pendidik dan peserta didik harus terbiasa belajar dari rumah atau tidak bisa bertatap muka secara langsung di dalam kelas (Nafrin & Hudaidah, 2021). Proses belajar mengajar pada masa pandemi ini biasanya dilakukan dengan dua cara yaitu ada yang melakukan pembelajaran secara dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) (Winata dkk., 2021). Pembelajaran secara daring tentunya pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan jaringan dan aplikasi tertentu yang dapat digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring, . Pembelajaran luring merupakan proses pembelajaran secara luar jaringan, di mana proses pembelajaran luring ini tetap terjadi tatap

muka secara langsung akan tetapi dibatasi peserta didik yang akan mengikuti pembelajaran secara luring dan biasanya dibagi berkelompok.

Proses pembelajaran di masa pandemi *Covid-19* ini, baik pendidik maupun peserta didik sudah mulai terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran baik secara daring maupun secara luring karena sudah hampir satu tahun negara Indonesia melaksanakan proses pembelajaran secara daring dan secara luring. Di mana pembelajaran ini sudah dilaksanakan mulai dari awal bulan Maret tahun 2020 sampai sekarang. Bahkan pendidik dan peserta didik sudah terbiasa dengan keadaan di mana selalu menggunakan protokol kesehatan dalam pembelajaran terutama pembelajaran yang dilakukan secara luring.

Pembelajaran di tengah pandemi *Covid-19* ini tentunya muncul banyak permasalahan. Baik permasalahan yang dihadapi oleh pendidik ataupun peserta didik. Permasalahan pendidik di mana banyak guru yang sulit untuk menyesuaikan dengan keadaan karena mendesak wajib melakukan pembelajaran secara daring di masa pandemi (Herliandry dkk., 2020) dan harus mampu memanfaatkan teknologi yang ada untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Para guru mengalami berbagai kendala (Sihotang dkk., 2020) untuk menentukan pendekatan, strategi, metode, teknik, model serta media pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran secara daring (Sitompul, 2020) juga kesulitan dalam menyampaikan materi dan kesulitan menentukan jenis penilaian dan evaluasi siswa (Ariesca dkk., 2021). Serta pendidik harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk mengajar karena pembelajaran hanya dilakukan selama 30 menit atau dengan waktu yang terbatas sesuai ketentuan (Iriansyah, 2020). Pelaksanaan pembelajaran ini menuntut lembaga pendidikan dan tenaga pendidik untuk mengelola pembelajaran atau manajemen pembelajaran secara cepat dan tepat karena berkejaran dengan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran (Massang dkk., 2021) sehingga perlu persiapan pembelajaran yang inovatif untuk menyesuaikan pembelajaran di masa pandemi (Situmorang, 2020).

Selain permasalahan yang dialami pendidik, permasalahan juga dihadapi oleh peserta didik. Permasalahan seperti peserta didik tidak memiliki *smartphone* (Alfiah dkk., 2020), jaringan yang tidak selalu bagus (Khasanah dkk., 2020), bahkan peserta didik harus mempunyai atau membeli kuota *internet* dengan biaya tambahan (Purwanto dkk., 2020). Permasalahan tersebut yang mengakibatkan sulit untuk melaksanakan proses pembelajaran secara daring ditengah pandemi *covid-19* ini, komunikasi dalam pembelajaran menjadi pasif (Siringo-ringo dkk., 2021)

Salah satu permasalahan di SMA Negeri 4 Manado khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring yang juga menjadi permasalahan pendidikan di Indonesia selama Pandemi, yakni: motivasi belajar siswa yang rendah (Asmuni, 2020), metode mengajar yang monoton (Benyamin dkk., 2021) dengan menggunakan metode ceramah saja dan tidak memanfaatkan media pembelajaran yang ada (J. Manullang dkk., 2021). Padahal, dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, penggunaan media pembelajaran sangat membantu menciptakan proses pembelajaran yang optimal. Pembelajaran audio visual dalam bentuk video, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan sebagai pendorong, pengarah serta penggerak siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi belajar terdiri dari motivasi yang berasal dari dalam diri disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri disebut motivasi ekstrinsik (Salsabila dkk., 2020). Faktor intrinsik berupa keinginan dan cita-cita untuk berhasil dan dorongan kebutuhan buat belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik merupakan adanya penghargaan, suasana belajar yang aman dan nyaman, dan proses belajar mengajar yang menarik. Terdapat beberapa indikator untuk mengetahui peserta didik yang mempunyai motivasi dalam proses belajar mengajar, antara lain: mempunyai gairah yang tinggi, mampu mandiri untuk dalam mengerjakan sesuatu yang diminta oleh pendidik, memiliki rasa percaya diri yang baik, memiliki kemampuan konsentrasi yang tinggi, menjadikan kesulitan sebagai tantangan yang wajib diatasi, serta memiliki daya juang dan kesabaran yang tinggi (Kompri, 2016).

Kajian dan penelitian terkait motivasi belajar siswa telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Diantaranya penelitian Metanfanuan (2022) yang menyatakan motivasi siswa dalam pembelajaran PAK selama masa pandemi *Covid-19* masih berpusat pada guru, penelitian Wati et al. (2021) dan Zefanya &

Trifosa (2022) yang meneliti peran guru PAK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa new normal, penelitian oleh Manullang (2019) yang menyatakan motivasi yang diberikan guru PAK oleh siswa dapat dilakukan melalui metode pembelajaran yang bervariasi, dan penggunaan media audio visual dan penelitian Gultom (2019) yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi siswa belajar. Penelitian ini bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi dengan metode penelitian yang berbeda, yaitu melalui penelitian eksperimen yang melihat keadaan awal dan akhir motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan dalam pembelajaran PAK dengan media pembelajaran audiovisual. Alasan menggunakan media ini, karena dapat membantu pengirim pesan untuk menyampaikan informasi kepada penerima pesan dengan baik. Media audio visual, merupakan media yang mengandalkan indra pendengaran dan penglihatan, sehingga media ini dapat didengar dan dilihat secara bersamaan. Kelebihan dari media audio visual adalah dalam media ini mencakup segala aspek indera pendengar dan penglihat sehingga kemampuan indera-indera tersebut dapat terasah dengan baik karena digunakan dengan seimbang dan bersama. Atas dasar tersebut, penggunaan media audio visual ini diduga tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi yang rendah dalam pembelajaran PAK yang dilakukan secara daring (Sudiman, et. al., 2009).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperiment one group pre-test-posttest*. Beberapa tahapan pelaksanaan penelitian terdiri dari: (1) perumusan masalah, (2) pengajuan hipotesis, (3) pelaksanaan pre-test, (4) pelaksanaan perlakuan, (5) pelaksanaan post-test, (6) analisis data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Manado yang aktif dalam mengikuti pembelajaran PAK pada masa pandemi yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* menggunakan undian. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus yang ditetapkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel 52 siswa yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket jenis tertutup yang telah disertai pilihan jawaban. Angket dibagikan sebelum pembelajaran dimulai sebagai *pre-test* dan sesudah pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual sebagai *post-test*. Setiap instrumen digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert* dengan lima skala yakni a = Sangat Setuju, b = Setuju, c = Ragu-ragu, d = Tidak Setuju, e = Sangat Tidak Setuju.

Instrumen yang disusun dalam penelitian terdiri dari instrumen variabel penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai variabel X dan instrumen variabel motivasi belajar sebagai variabel Y. Pengujian validitas instrumen menggunakan uji validitas *Korelasi Product Moment*, di mana ketika nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} 0,7067 maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian instrumen variabel X dari 14 item yang disusun, 13 di antaranya dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} di atas 0,7067 dan hasil uji reliabilitas diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,971. Selanjutnya, hasil pengujian instrumen variabel Y dari 14 item yang disusun, 12 di antaranya dinyatakan valid r_{hitung} di atas 0,7067 dan hasil uji reliabilitas diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.956. Seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif deskriptif dan inferensial. Analisis inferensial dengan menggunakan uji-*t* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rerata hasil data motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran audio visual dan sesudah diberikan perlakuan. Sehingga dapat dikatakan ada atau tidaknya pengaruh dari perlakuan tersebut. Kegiatan analisis data dimulai dari mengelompokkan data berdasarkan variabel X dan Y, menstabilisasi data, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data sesuai klasifikasi variabel responden, melakukan tabulasi data, dan melaksanakan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum dianalisis

akan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan analisis data. Analisis data pada penelitian ini dengan bantuan *software* SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAK, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAK Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual.

Jumlah Pernyataan	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata Ideal	Simpangan Baku Ideal
12	60	12	36	8

Dari data pada tabel 1, dapat dilakukan klasifikasi berdasarkan interpretasi motivasi belajar dengan menggunakan distribusi frekuensi seperti yang terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAK Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual.

Interval	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
$S > 48$	Sangat Baik	32	61,5%
$40 < S \leq 48$	Baik	14	26,9 %
$32 < S \leq 40$	Cukup	4	7,7 %
$24 \leq S < 32$	Kurang	2	3,8 %
$S < 24$	Sangat Kurang	0	0,0%
	Jumlah	52	100 %

Berdasarkan Tabel 1 dan analisis data deskriptif diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK sebesar 47,4, nilai tertinggi sebesar 60, dan nilai terendah yaitu 12. Dapat dilihat dalam Tabel 2 siswa yang masuk dalam kategori motivasi belajar sangat kurang 0,0 %, siswa yang masuk dalam kategori motivasi belajar kurang 3,8 %, siswa yang masuk dalam kategori motivasi belajar cukup 7,7 %, siswa yang masuk dalam kategori motivasi belajar baik 26,5 % , siswa yang masuk dalam kategori motivasi belajar sangat baik 61,5 %.

Analisis data deskriptif selanjutnya adalah motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAK, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAK Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual.

Jumlah Pernyataan	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata Ideal	Simpangan Baku Ideal
13	65	13	39	10.3

Mencermati data pada *pre-test* dan *post-test* pada tabel 1 dan tabel 3, dapat diketahui perbedaan antara motivasi belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test*. Dari kedua tabel tersebut dapat dibuat perbandingan bahwa nilai rerata pada *pre-test* 47,42 dan nilai rerata pada *post-test* 55,71. Di mana nilai tertinggi pada *pre-test* 60 dan nilai tertinggi *post-test* 65. Nilai terendah pada *pre-test* 25 dan nilai terendah pada *post-test* 41. Dapat dilihat peningkatan nilai rerata sebesar 8,29 poin. Di mana nilai rerata *pre-test* termasuk dalam kategori baik, sedangkan nilai rerata pada *post-test* termasuk dalam kategori sangat baik.

Dari data pada tabel 3, dapat dilakukan klasifikasi berdasarkan interpretasi motivasi belajar dengan menggunakan distribusi frekuensi seperti yang terlihat pada tabel 4. Berdasarkan Tabel 4 dan analisis data

deskriptif diperoleh rata-rata motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK sebesar 55,7, nilai tertinggi sebesar 65, dan nilai terendah yaitu 13. Dapat dilihat dalam tabel 4 siswa yang masuk dalam kategori motivasi belajar sangat kurang 0,0 %. Siswa yang masuk dalam kategori motivasi belajar kurang 0,0 %, siswa yang masuk dalam kategori motivasi belajar cukup 1,9 %, siswa yang masuk dalam kategori motivasi belajar baik 44,2 % , siswa yang masuk dalam kategori motivasi belajar sangat baik 53,8 %.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAK Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual.

Interval	Interpretasi	Frekuensi	Persentase
$S > 54,5$	Sangat Baik	28	53,8 %
$44.15 < S \leq 54,5$	Baik	23	44,2 %
$33,85 < S \leq 44.15$	Cukup	1	1,9 %
$23,55 < S \leq 33.85$	Kurang	0	0,0 %
$S < 23,55$	Sangat Kurang	0	0,0 %
	Jumlah	52	100 %

Sebelum dilakukan uji perbedaan pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual, terlebih dahulakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan taraf kesalahan 5% dengan bantuan Program Software SPSS 26. Hasil uji normalitas data ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005 ^c

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu data pada penelitian ini yaitu apabila nilai signifikan atau nilai *Asymp.Sig. 2 tailed* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. 2 tailed* tidak lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan dan data menunjukkan berdistribusi normal. Maka selanjutnya pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test* dengan menggunakan bantuan dari *software* SPSS 26. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara rerata *pre-test* dan *post-test* motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK di Kelas X SMA Negeri 4 Manado. Taraf kesalahan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Di mana pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t test* ini dilihat berdasarkan nilai t hitung atau nilai probabilitas *Sig-2 tailed*, apabila nilai t hitung berada pada daerah penolakan H_0 dan nilai *sig-2 tailed* $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang realistik pada *pre-test* dan *post-test*. Berarti terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK secara daring di kelas X SMA Negeri 4 Manado. Sebaliknya jika t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 nilai probabilitas atau *sig-2-tailed* $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Berarti tidak terdapat pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK secara dalam jaringan di kelas X SMA Negeri 4 Manado. Hasil penelitian menggunakan uji *paired sample t test* ditunjukkan pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji *Paired t-test*

Mean	Std. Deviation	Df	Sig. (2- tailed)
4.63462	8.16023	51	.000

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat hasil perhitungan statistika diperoleh nilai probabilitas (*sig. 2 tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Itu berarti bahwa rerata

motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran audio visual tidak sama dengan rerata motivasi belajar siswa yang tidak menggunakan media audio visual, yakni terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* penggunaan media pembelajaran audio visual. Dengan kata lain Hal ini berarti terdapat pengaruh dalam penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK secara daring di kelas X SMA Negeri 4 Manado. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom, 2019) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar, yang memberikan pengaruh sebesar 39.56%. (Kahfi dkk., 2021) dan (Pradilasari dkk., 2019) juga menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK secara daring di kelas X SMA Negeri 4 Manado. Penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAK.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, L. N., Rokhim, D. A., & Wulandari, I. A. I. (2020). Analisis Dampak Anjuran Pemerintah Terhadap Belajar di Rumah Bagi Pelaku Pendidikan. *JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 216–223. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p216>
- Ariesca, Y., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesulitan Guru pada Pembelajaran Berbasis *Online* di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Maluk Kabupaten Sumbawa Barat. *PROGRES PENDIDIKAN*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.86>
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281–288. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Benyamin, P. I., Salman, I., & Pantan, F. (2021). Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 4(1), 52–59. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v4i1.174>
- Gultom, B. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 17(2), 18–26. <https://doi.org/10.46965/ja.v17i2.243>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Iriansyah, H. S. (2020). Membangun Kreatifitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 1–6.
- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual dengan Menggunakan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa pada Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.1636>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Manullang, E. (2019). Efektivitas Penggunaan Audio Visual pada Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen. *Areopagus : Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 17(2), 70–78. <https://doi.org/10.46965/ja.v17i2.257>
- Manullang, J., Sidabutar, H., & Manullang, A. (2021). Efektivitas Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), Article 3. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/39268>
- Massang, B., Verawaty, H., & Nuryadi, G. (2021). Manajemen Pembelajaran Digital Melalui Pendekatan Plan, Do, Check, Act Cycle pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen. *JMPK : Jurnal Manajemen*

- Pendidikan Kristen*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.51667/jmpk.v1i1.561>
- Metanfanuan, T. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen selama Masa Pandemi Covid-19 melalui Pembelajaran Konstruktivisme, di Universitas Victory Sorong. *JURNAL TERUNA BHAkti*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.47131/jtb.v4i2.118>
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Pradilasari, L., Gani, A., & Khaldun, I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual pada Materi Koloid Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 7(1), 9–15. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v7i1.13293>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Putri, R. S., & Santoso, priyono B. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12.
- Salsabila, U. H., Sofia, M. N., Seviarica, H. P., & Hikmah, M. N. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>
- Sihotang, H., Nadeak, B., & Siregar, R. (2020). Penerapan Belajar Mandiri dengan Strategi Efektif pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Remaja HKBP Duren Jaya Bekasi. *JURNAL Komunitas Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkbusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(2), 393–405. <https://doi.org/10.33541/cs.v2i2.1940>
- Siringo-ringo, S., Boiliu, E. R., & Manullang, J. (2021). Studi Deskriptif Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is a Teacher Here Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Tingkat SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2020–2035. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1599>
- Sitompul, F. B. P. (2020). Tantangan School From Home (SFH) di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (New Normal) untuk SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 7(2), 144–149. <https://doi.org/10.36706/jptm.v7i2.12288>
- Situmorang, Y. (2020). Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Kristen Keluarga di IAKN Manado Semester II Prodi PAK. *DIDASKALLA: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 10–20.
- Wati, H. M. P. S., Triposa, R., & Purba, R. (2021). Peran Guru PAK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa New Normal. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen)*, 3(1), 25–34.
- Winata, K. A., Zaqiah, Q. Y., Supiana, S., & Helmawati, H. (2021). KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.32502/amp.v4i1.3338>
- Zefanya, R., & Trifosa, R. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Motivasi siswa Belajar Mandiri di masa Pandemi Covid-19. *THEOLOGIA INSANI (Jurnal Theologia, Pendidikan, dan Misiologia Integratif)*, 1(1), 67–82.